

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan “Inflasi berpengaruh Signifikan terhadap *return* saham” diterima. Arah koefisien variabel Inflasi adalah negatif, artinya semakin tinggi angka Inflasi maka semakin rendah *Return* Saham.
2. Suku bunga berpengaruh terhadap *return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian yang menyatakan “Suku Bunga berpengaruh Signifikan terhadap *return* saham” diterima. Arah koefisien variabel Suku Bunga adalah negatif, artinya semakin tinggi Suku Bunga maka semakin rendah nilai *Return* Saham.
3. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap *return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan “Nilai Tukar Rupiah berpengaruh Signifikan terhadap *return* saham” ditolak. Arah koefisien variabel Nilai Tukar Rupiah adalah positif, artinya semakin tinggi angka Nilai Tukar Rupiah maka semakin tinggi *Return* Saham.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap *return* saham” ditolak. Arah koefisien variabel Ukuran Perusahaan adalah negatif, artinya semakin tinggi angka Ukuran Perusahaan maka semakin rendah *Return* Saham.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan- keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tertentu.
2. Penelitian dilakukan dengan pengujian kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda sehingga apabila nilai uji asumsi klasik tidak terpenuhi maka model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan sebagai prediksi.
3. Nilai R-Square yang kecil yaitu senilai 0,267 menunjukkan hubungan yang rendah di antara keempat variabel bebas (Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Ukuran Perusahaan) dengan *return* saham sehingga model regresi penelitian kurang fit.
4. Penelitian tidak mempertimbangkan pengaruh unsur *Dividen yield* yang seharusnya dapat mempengaruhi *Return* saham.

5. Penelitian hanya mempertimbangkan pengaruh faktor makro ekonomi tanpa melibatkan Kinerja Perusahaan yang dapat mempengaruhi *Return* saham
6. Dampak variabel eksternal seperti perubahan kebijakan moneter, perjanjian perdagangan internasional atau fluktuasi pasar global tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dalam penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diketahui Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham secara parsial, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor Inflasi dengan merencanakan strategi operasional seperti perencanaan efisiensi biaya, inovasi produk, dan teknologi otomatisasi.
2. Diketahui Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham secara parsial, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor Suku bunga merencanakan kebijakan diskonto untuk mengendalikan harga barang di pasar.
3. Diketahui inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return* Saham, oleh karena itu dalam usaha untuk meningkatkan *Return* Saham maka cara yang dapat dilakukan adalah melalui pemantauan inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan ukuran perusahaan secara tepat dan berkala.

4. Peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama, disarankan untuk mengambil periode tahun yang lain, menentukan objek penelitian kelompok industry lain dan juga menambahkan variabel lain yang mampu berdampak pada *Return Saham* seperti variabel *Leverage*, *Price Earning Ratio*, faktor ekstern perusahaan, dan Kinerja Perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, N. C. 2018. Pengaruh Makroekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 111–122.
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage*. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932.
- Geriadi, M. A. D., dan Wiksuana, I. G. B. 2017. Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi). *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 3435.
- Iqmal, F. M., & Putra, I. G. S. (2020). *Macroeconomic Factors and Influence on Stock Return That Impact the Corporate Values. International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486)
- Kanter, A.B., & Siagian, J. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (2(2) ed.). *Fundamental Management Journal*,.

- Karim, A., Jabar, A., & Cahyadi, I. F. (2020). Pengaruh *Exchange Rate*, Inflasi, Risiko Sistematis Dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1–28.
- Mardiana, Y., Suryani, E., & Ichwanudin, W. (2022). *The Role Of Profitability As An Intervening Variable On The Effect Of Inflation, Interest Rates And Exchange Rates On Stock Returns (Study On Consumer Goods industry Sub-sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2020)*. *MSR Journal*, 1(1), 1–13.
- Maulita R. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return Saham*.
- Mayuni, I. A. I., dan Suarjaya, G. 2018. Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, Hal. 4063-4093.
- Nugroho, R., & Priharta, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1–12
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca*, 5(1), 41–47.
- Sawitri, A. P. (2016). Anteseden Luas Lingkup Pengungkapan Sukarela dan Pengaruhnya Terhadap Asimetri Informasi. *Majalah Ekonomi*, Vol 21(1),

Silaban, R. P. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kindai*, 16(2), 262– 275.

Sugiharti, & Wardati, E. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Educationand Economics*, 02(03), 1–6.

Wijayanti, Delia, & Sishadiyati. (2020). Analisis Suku Bunga, Kurs dan Inflasi terhadap Return Saham Blue Chip Sektor Perbankan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 276–281.

Wiranata, R., Salim, M., & Mustapita, A. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Harga Emas, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.